

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana yang digunakan untuk meningkatkan serta mengembangkan kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia didalamnya. Pendidikan berperan amat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, berakhlak mulia, damai, serta demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan dalam bidang pendidikan harus terus dilakukan guna meningkatkan kualitas dan penyesuaian dengan perkembangan zaman.

Pembaharuan dalam bidang pendidikan ini dapat berupa pembaharuan kurikulum pendidikan, peningkatan kualitas guru, fasilitas pendukung, dan lain sebagainya. Apabila pembaharuan tersebut telah dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan zaman, diharapkan kualitas sumber daya manusia pun menjadi semakin baik lagi sehingga manusia mampu memikirkan dan mencari jawaban atas tantangan kehidupan yang semakin hari semakin kompleks dari segala bidang. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menghadapi hal demikian, manusia melaksanakan proses pendidikan tersebut di sekolah, yang merupakan tempat pembelajaran berjenjang guna memenuhi kebutuhan akan pendidikan tersebut.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu lembaga kependidikan formal yang dijadikan sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan atas ilmu pengetahuan guna menyiapkan diri agar mampu menghadapi masalah kehidupan yang kompleks serta untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran di SMA dilakukan berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Pencapaian kompetensi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penerapan kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai, serta pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan variatif. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, menarik dan variatif akan memudahkan siswa memahami materi yang di ajarkan oleh guru.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, menarik dan variatif dapat membantu guru mempermudah dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai juga mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan meningkatkan antusias siswa untuk mempelajari materi tertentu. Dewasa ini, peningkatan penggunaan media pembelajaran oleh guru sudah semakin tinggi. Guru sudah mulai mampu memilih, membuat, dan menggunakan media pembelajaran yang semakin hari semakin baik, tepat, dan variatif. Hal tersebut tentu menjadikan minat siswa semakin meningkat sehingga semakin mudah pula dalam memahami materi yang diajarkan.

Mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap paling merasakan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang variatif menjadikan mata pelajaran sejarah menjadi tidak lagi membosankan sehingga siswa mampu memahami materi secara lebih efektif.

Berdasarkan pernyataan di atas, untuk mempertahankan minat siswa dalam kegiatan belajar guru perlu menambah inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan guna memaksimalkan penyampaian materi secara lebih efisien dan variatif lagi. Penggunaan media pembelajaran perlu didukung dengan aspek lain yang menjadikannya lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat digunakan siswa dimanapun dan kapanpun secara mandiri. Sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah. Salah satu inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan adalah infografis berbentuk *booklet*.

Infografis adalah suatu bentuk penyajian data dengan konsep visual yang terdiri dari teks dan ilustrasi menarik, dimana ilustrasi grafis lebih banyak dibandingkan teksnya. Sedangkan *booklet* adalah sebuah buku yang menyajikan teks, gambar, dan foto secara terperinci tentang suatu produk, perusahaan, tempat, dan informasi lainnya, *booklet* memiliki ukuran yang tidak terlalu besar sehingga mudah dibawa kemana saja. Kombinasi antara infografis dengan *booklet* ini akan menciptakan media pembelajaran dengan isi berupa teks dan grafis yang menarik serta memiliki ukuran tidak terlalu besar sehingga mudah dibawa kemana saja. Infografis berbentuk *booklet* ini dipandang sangat sesuai dengan kebutuhan siswa di SMA. Siswa dapat secara fleksibel menggunakan infografis berbentuk *booklet*

ini baik dalam bentuk media cetak maupun dalam bentuk elektronik sesuai dengan kondisi siswa.

Penggunaan media pembelajaran berupa infografis berbentuk *booklet* yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa diharapkan mampu menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan lebih efektif dan akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Adapun kondisi yang dialami oleh siswa di SMA dalam kegiatan pembelajaran sejarah tersebut, menjadikan peneliti tertarik untuk mengembangkan infografis berbentuk *booklet* pada materi islamisasi dan silang budaya di Nusantara kelas X IPS di SMA Negeri 1 Padang Tualang.

B. Pembatasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi pada masalah belum adanya pengembangan media infografis berbentuk *booklet* pada materi Islamisasi dan silang budaya di Nusantara kelas X IPS di SMA Negeri 1 Padang Tualang. Pengembangan media infografis berbentuk *booklet* pada materi Islamisasi dan silang budaya di Nusantara ini hanya sebatas pada kelayakan produk dilihat dari ahli materi, ahli media, guru dan siswa (*user*), dan efektivitas produk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang disebutkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media infografis berbentuk *booklet* pada materi islamisasi dan silang budaya di Nusantara?

2. Bagaimana efektivitas penggunaan media infografis berbentuk *booklet* pada materi islamisasi dan silang budaya di Nusantara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitan ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan media infografis berbentuk *booklet* pada materi islamisasi dan silang budaya di Nusantara.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media infografis berbentuk *booklet* pada materi islamisasi dan silang budaya di Nusantara

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran berupa media infografis berbentuk *booklet* pada materi islamisasi dan silang budaya di Nusantara.
- b. Menjadi pengayaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah

Indonesia

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran berupa infografis berbentuk *booklet*.

- 2) Menambah pengalaman dalam pembuatan media pembelajaran berupa infografis berbentuk *booklet*.
- 3) Mengetahui kelayakan media pembelajaran berupa infografis berbentuk *booklet*.

2) Bagi Siswa

- 1) Pengembangan media pembelajaran ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi islamisasi dan silang budaya di Nusantara untuk tingkat SMA.
- 2) Hasil dari pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat dimanfaatkan siswa SMA sebagai media pembelajaran baik di rumah dan di sekolah secara mandiri.
- 3) Memberikan variasi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa SMA.

3) Bagi Guru

- 1) Dapat memberi sumbangan berupa hasil penelitian pengembangan media pembelajaran untuk dimanfaatkan guru sesuai kebutuhannya.
- 2) Diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran saat memberikan materi pembelajaran.

4) Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan media pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dan dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan.